

ABSTRAK

Latar belakang: Indonesia mempunyai masalah gizi yang cukup berat yang ditandai dengan banyaknya kasus gizi kurang. Malnutrisi merupakan suatu dampak dari keadaan status gizi. *Stunting* adalah salah satu keadaan malnutrisi yang berhubungan dengan ketidakcukupan zat gizi. *Stunting* berdampak negatif pada kesehatan dan tumbuh kembang anak.

Tujuan: Untuk mengetahui Faktor risiko Kejadian *Stunting* pada Balita di Puskesmas Teluk Karang Kecamatan Bajenis Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara

Metode: Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan desain cross sectional. Sampel penelitian ini sebanyak 21 orang anak – anak dengan *stunting* menggunakan metode total sampling.

Hasil: Jumlah pasien anak yang mengalami *stunting* di Puskesmas Teluk Karang, Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara pada tahun 2024 adalah 21 orang, mayoritas usia terbanyak pada kelompok usia 36 bulan, anak yang memiliki kategori ‘pendek’ menurut kategori skor Z TB/U sebanyak 13 orang, banyak faktor risiko *stunting* diperoleh, seperti, berat badan lahir anak, usia kelahiran, riwayat imunisasi, riwayat penyakit, pemberian ASI yang keluar pertama kali (kolostrum), pemberian ASI eksklusif, pemberian susu formula, pemberian MPASI, sumber air minum, sanitasi lingkungan rumah, serta pendapatan orang tua.

Kesimpulan: Penelitian ini mendapati hasil adanya faktor risiko yang menyebabkan kejadian *stunting* di Puskesmas Teluk Karang, Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara.

Kata kunci: *Stunting*, faktor risiko, Puskesmas Teluk Karang, anak.

ABSTRACT

Background: *Indonesia has a significant nutritional problem characterized by a high prevalence of undernutrition. Malnutrition is a consequence of inadequate nutritional status. Stunting, one form of malnutrition, is associated with insufficient nutrient intake and has a negative impact on child health and development.*

Objective: *This study aimed to identify risk factors associated with stunting among children in Teluk Karang Health Center, Bajenis District, Tebing Tinggi City, North Sumatra.*

Methods: *This was a descriptive cross-sectional study involving a total of 21 stunted children.*

Results: *The number of stunted children at Puskesmas Teluk Karang, Tebing Tinggi City, North Sumatra in 2024 was 21 people, the majority of the highest age in the 36 month age group, children who had a 'short' category according to the TB / U Z score category were 13 people, many risk factors for stunting were obtained, such as, child birth weight, birth age, immunization history, disease history, breastfeeding that comes out first (colostrum), exclusive breastfeeding, formula feeding, complementary feeding, drinking water sources, home environmental sanitation, and parental income.*

Conclusion: *This study found several risk factors associated with stunting among children in Teluk Karang Health Center, Tebing Tinggi City, North Sumatra*

Keywords: *Stunting, risk factors, Teluk Karang Health Center, children.*